

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis disonansi kognitif siswa kelas VIII SMP IT Darul Ikhlas Kota Pagaralam dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. Berdasarkan hasil analisis data dari tes tertulis, observasi, dan wawancara mendalam terhadap enam partisipan, diperoleh tiga kesimpulan utama:

1. Seluruh siswa kelas VIII tanpa memandang skor mengalami disonansi kognitif dalam tiga dimensi: emosional (bingung, frustrasi, takut, putus asa), wisdom of purchase (ragu jawaban dan langkah), serta concern over deal (khawatir cara belajar keliru). Pola disonansi mengikuti rantai: Bingung → Frustrasi → Takut Salah → Putus Asa → Menghindar, dengan kebingungan sebagai pemicu utama. Ketakutan dimarahi guru hanya muncul pada siswa skor rendah dan sedang, tidak pada skor tinggi.
2. Strategi reduksi disonansi yang digunakan siswa berbeda berdasarkan tingkat skor, dan terbagi dalam tiga karakteristik:
 - a. Skor Rendah: strategi pasif-menghindar (menjawab asal, mencontoh teman, takut bertanya).
 - b. Skor Sedang: zona transisi (mulai menggunakan strategi positif tetapi mudah kembali ke strategi negatif saat kesulitan).

- c. Skor Tinggi: strategi proaktif-reflektif (bertanya, mencari kata kunci, mencoba berbagai cara).

Temuan unik: strategi “Harapan Masa Depan” hanya muncul pada siswa skor rendah sebagai mekanisme pertahanan diri.

- 3. Perbedaan respons mencerminkan perbedaan kemampuan metakognisi, bukan kecerdasan:

- a. Skor Rendah: memiliki kesadaran metakognitif bahwa strategi belajar yang digunakan kurang tepat, namun tidak memiliki keterampilan untuk mengubahnya dengan strategi yang lebih efektif.

- b. Skor Sedang: telah mengenal beberapa strategi reduksi disonansi, tetapi belum mampu menerapkannya secara konsisten ketika menghadapi kesulitan.

- c. Skor Tinggi: mampu mendeteksi kebingungan, mengidentifikasi sumber masalah, dan memilih strategi tepat untuk keluar dari disonansi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

- a. Menciptakan iklim psikologis kelas yang aman agar siswa tidak takut bertanya atau mengungkapkan kesulitan. Ketakutan terhadap guru menjadi penghalang utama siswa skor rendah menggunakan strategi produktif.

- b. Mengajarkan strategi membaca aktif (mencari kata kunci, mengidentifikasi informasi penting) sebagai keterampilan metakognitif esensial, karena siswa skor rendah cenderung membaca pasif tanpa strategi.
- c. Memberikan bantuan dan dukungan sesuai tingkat kemampuan siswa, terutama bagi skor rendah yang masih memiliki motivasi belajar tetapi tidak memiliki strategi mengatasi kebingungan.
- d. Mengidentifikasi siswa yang mengalami disonansi tinggi (kebingungan, frustrasi, putus asa) dan memberikan intervensi dini sebelum berkembang menjadi penghindaran permanen.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya tidak takut untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kebingungan, karena bertanya adalah strategi paling produktif untuk mengatasi disonansi kognitif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berani bertanya lebih berhasil mengelola disonansi secara produktif.
- b. Siswa sebaiknya mengembangkan kebiasaan membaca soal secara aktif (mencari kata kunci, memahami struktur soal, mengidentifikasi informasi penting) daripada membaca secara pasif tanpa strategi.
- c. Siswa hendaknya menyadari bahwa kebingungan dan kesulitan adalah bagian alami dari proses belajar, bukan

tanda bahwa mereka “bodoh” atau “tidak mampu”. Dengan kesadaran ini, siswa dapat merespons disonansi dengan cara yang lebih produktif daripada menghindar atau menyerah.

- d. Siswa sebaiknya mencoba berbagai strategi penyelesaian ketika menghadapi kesulitan, bukan hanya mengandalkan satu cara atau langsung menyerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa skor tinggi konsisten mencoba cara alternatif ketika cara pertama tidak berhasil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi fondasi bagi pengembangan instrumen deteksi dini disonansi kognitif yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sehari-hari.
- b. Penelitian intervensi diperlukan untuk menguji efektivitas program pelatihan metakognitif dalam membantu siswa mengelola disonansi secara produktif
- c. Penelitian komparatif antara sekolah Islam terpadu dan sekolah umum perlu dilakukan untuk menguji apakah nilai-nilai keagamaan memengaruhi pola reduksi disonansi siswa
- d. Penelitian kuantitatif dengan sampel lebih besar diperlukan untuk menguji validitas model siklus respons disonansi yang ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, S. H. (1987). Cognitive Science and Mathematics Education. In *Educational Psychology Papers and Publications*.
- Apriyani, P. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Attsauri, S., & Masruroh, F. L. (2025). Emotion-Focused Coping dalam Perspektif Psikologi Barat dan Islam sebagai Strategi Dakwah: Analisis Komparatif Konseptual dan Praktik Keteladanan Nabi. 5(2), 181–197.
- Ayu, I. D., Joni, M., & Sutarmanto, H. (2017). Disonansi Kognitif Gay Terkait Budaya Patrilineal di Bali. 3(1), 1–12.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative Research for Education* (I. Omegatype Typography (ed.); 3rd ed.). Nancy Forsyth.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=335ZDwAAQBAJ>
- Elina, Maimunah, & Suanto, E. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal AKM. *Prosiding MAHASENDIKA III*, 165–172.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ
- Festinger, L. (1957). *Theory Cognitive Dissonance*. In *Theory Cognitive Dissonance* (1st ed.). Stanford University Press.
- Harmon-Jones, E., & Mills, J. (1999). An Introduction to Cognitive Dissonance Theory and an Overview of Current

Perspectives on the Theory. *American Psychological Association*.

Hayati, M., & Supriyadi, E. (2022). Pembelajaran Literasi Dan NUumerasi Di SMP Islam Nurul Yaqin Dalam Pembelajaran Seni Budaya. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 1, 47–53.

Hayati, N. (2011). Metakognitif: Bagaimana Belajar untuk Meningkatkan Prestasi. 8(113), 25–32.

Henra, K. (2026). *METACOGNITION IN STATISTICAL PROBLEM-SOLVING Perspektif Kognitif, Gender, dan Pembelajaran Matematika*. <https://books.google.co.id/books?id=wcv2EQAAQBAJ>

Hutagalung, I. (2016). Pola Pemilihan Dan Penolakan Informasi Pornografi Di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication*, 7(April), 36–46.

Ismaimuza, D., & Hapsan, A. (2025). *Konflik Kognitif, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika*. CV. RuangTentor. <https://books.google.co.id/books?id=BC5NEQAAQBAJ>

Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., Febianingsih, N. P. E., & others. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ

J.Moleong, L. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN:Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=2oA9aWlNeooC>

- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur. <https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAQBAJ>
- Masfufah, N., & Salito. (2025). Dasar Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional Kerangka Hukum Pendidikan Nasional: Konsep, Landasan, Hak-Kewajiban, Wajib Belajar, Dan Struktur Sistem Pendidikan. *Jurnal Akutansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)*, 1(2), 160–172.
- Moch, S., & Lipur, S. (2018). Analisis strategi pembelajaran matematika kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan nilai pisa matematika. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JKKP.051.05>
- Mohammad, I. N. (2025). *Status Sosial Keagamaan Eks Narapidana Teroris. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. 6, 663–669.
- Munfarikhatin, A., Pagiling, S. L., & Natsir, I. (2022). Fenomena Literasi Matematika Siswa di Indonesia Berdasarkan Hasil Pisa. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 2(1), 49–58.
- Neni, N., Sri, H., & Fayeldi, T. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran Berdasarkan Kategori Watson. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 187–200.
- Ningsih, S. A. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 288–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Nurjan, S. (2018). *Psikologi Belajar* (W. Setiawan (ed.); 2nd ed.). Wade Group.
- OECD. (2013). PISA 2012 Results: What Students Know And Can

- Do-Student Performance In Mathematics, Reading, And Science. *OECD Publication*, 1.
- OECD 2023. (2022). PISA 2022 Results: Factsheets- Indonesia. *OECD Publication*, 10.
<https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/indonesia-1dbe2061/>
- Prastyo, I., & Rini, A. P. (2019). *Disonansi Kognitif Wanita Pekerja Seks Komersial yang Bekerja Menghidupi Keluarga*. 1(September), 74–83.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I.
<https://books.google.co.id/books?id=V-18EAAAQBAJ>
- Rahardjo, M. (2010). *Desain dan contoh proses penelitian kualitatif*. GEMA: Media Informasi dan Kebijakan Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramadhani, M. H., Agung, A., Dwi, R., & Maghfira, S. (2025). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kin. *Social, Humanities, and Education Studies*, 8(3), 1244–1258.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2021). *Metdologi Penelitian Kualitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Risky, I. R., Refly, S., & Jefry, R. V. (2020). Kewajiban Negara dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lex Privatum*, VIII(2), 143–153.
- Rizky, O., & Putri, U. (2021). Pendampingan Pengembangan Instrumen Berciri Literasi Numerasi dalam Menyiapkan AKM pada Guru SD. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 2–10.

- Ronita, S. (2024). *Disonansi Kognitif Perilaku Konsistensi Pemakaian Jilbab Mahasiswa FUAD IAIN Parepare*. IAIN Parepare.
- Rucker, I. E. V. (1982). *Counseling Outcomes And Perceived Counselor Social Influence; Validity Of The Counselor Rating Form Extended*. North Texas State University.
- Ruqoyyah, F. (2017). Metakognitif Pada Proses Belajar Anak Dalam Kajian Neurisains. *Jurnal Pendidikan*, 2, 44–52.
- Rustiani Duha, D. H. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=3VsQEQAQBAJ>
- Sarvimaki, M. (2018). *Case Study Strategies for Architects and Designers* (1st ed.). Routledge.
- Scholz, R. W., & Tietje, O. (2002). *Embedded Case Study Methods: Integrating Quantitative and Qualitative Knowledge* (O. Tietje (ed.)). SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=mcvpbO3PLcwC>
- Setianingsih, W. L., & Ekayanti, A. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *11*(4), 3262–3273.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syatriadin. (2017). Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 144–164.
- Ulumuddin, I. (2018). *Evaluasi Gerakan Literasi: Gerakan literasi sekolah* (M. H. Mikka Wilda Nurrochsyam & S. pS. Erni Hariyanti (eds.); 1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian dan Kebudayaan.
- Wisniarti, & Sugiman, A. (2018). A Student ' s cognitive

dissonance in solving non-routine perimeter problems.
Journal of Physics: Conference Series.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods* (6th ed.). Sage Publication, Inc.

